

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan profil masalah, memberikan contoh dalam bentuk kata-kata dan angka, atau menguraikan langkah-langkah dalam memberikan jawaban kepada siapa, kapan, di mana, dan bagaimana.¹

Dalam penelitian ini, peneliti memadukan teknik pendekatan kualitatif dengan metodologi studi kasus. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif menekankan pada penalaran dan perluasan makna dalam setting dan konteks manusia yang spesifik.²

Metode kualitatif berupaya memahami realitas dari sudut pandang partisipan. Partisipannya adalah individu yang selanjutnya akan diwawancarai oleh peneliti untuk memperoleh informasi, observasi, sudut pandang, dan proses kognitif. Para partisipan selanjutnya akan mengkaji dan menjelaskan data sehubungan dengan situasi yang terjadi. Dengan memfokuskan penelitian pada satu isu atau permasalahan, teknik studi kasus dimaksudkan untuk membantu mengembangkan pemahaman komprehensif tentang pokok bahasan.³

Alasan peneliti memilih desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara bersama narasumber dengan lebih spesifik, transparan, serta mendalam. Peneliti berusaha menggambarkan situasi/pelaksanaan, sehingga data yang akan terkumpul bersifat deskriptif untuk mengidentifikasi fenomena sistem *dropship* yang ada. Dengan demikian, peneliti mampu mempelajari dan memaparkan temuan spesifik dari sudut pandang narasumber berkenaan dengan etika bisnis dan hukum Islam dalam pembelian dan penjualan produk melalui sistem *dropshipping*, di Furniture Sahabat Ukir Jepara.

¹ Amir Hamzah, “*Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora)*”, (Malang: Literasi Nusantara, 2019) Hlm.. 31

² Rukin, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), Hlm. 6

³ Danu Eko Agustinova, “*Memahami Metode Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: Calpulis, 2015) Hlm. 26

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini meliputi lokasi dan waktu penelitian. Penemuan asli adalah tujuan dari penelitian kualitatif. Akibatnya, diperlukan waktu yang cukup lama untuk menentukan tempat dan waktu penelitian kualitatif. Namun, sumber data dan tujuan penelitian dapat berdampak pada lamanya waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian.⁴

Penelitian ini dilaksanakan di tempat *owner* Furniture Sahabat Ukir Jepara. Tepatnya di Desa Sumanding Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara, karena merupakan salah satu toko *online* yang melakukan mitra dengan produsen di sekitar untuk membantu meningkatkan penjualan produk produsen serta membuka peluang untuk sama-sama belajar sistem *dropshipping*.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian salah satu komponen penting dalam penelitian. Dengan teknik pendekatan *purpove sampling* dalam pemilihan data. Individu yang dianggap paling mengetahui tentang objek penelitian yang diteliti adalah individu yang digunakan dalam strategi pengumpulan data berdasarkan faktor-faktor tertentu.⁵ Dalam penelitian ini, yang dijadikan subyek penelitian yaitu pemilik atau *owner* dari Furniture Sahabat Ukir Jepara. Penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi mengenai mekanisme sistem *dropshipping* pada Furniture Sahabat Ukir Jepara.

D. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data mengacu pada subjek dari mana data tersebut dikumpulkan. Memahami dari mana data berasal juga penting untuk memastikan bahwa asal data yang tepat dipilih untuk tujuan penelitian. Dua kategori sumber data diidentifikasi sebagai berikut:⁶

1. Data Primer

Merupakan data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian yang diperoleh dari sumber asli secara langsung.⁷ Data dapat diperoleh langsung dari subjek penelitian dan dapat

⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 36-37

⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”,,,, hlm. 392

⁶ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, “*Metode Penelitian Sosial*”, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), Hlm. 171

⁷ Ratnawaty Marganingsih dkk, “*Metode Penelitian Bisnis*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), Hlm. 65

pula didapat berasal dari lapangan. Dalam hal ini tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama yang dicatat melalui pengambilan foto dan lain sebagainya. Data primer dalam penelitian ini didapat dari proses wawancara dengan *owner* Furniture Sahabat Ukir Jepara yang dijadikan subjek penelitian, yang nantinya akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti tentang keserasian nilai-nilai etika bisnis Islam dalam mekanisme sistem *dropshipping* yang dijalankannya.

2. Data Sekunder

Data ini dikumpulkan dari internet, buku, jurnal, dan referensi.⁸ Tujuan data sekunder adalah untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari wawancara. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang bersumber dari buku, jurnal, publikasi ilmiah, dan sumber online yang berkaitan dengan i, jual beli, dan etika bisnis Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pendekatan atau prosedur metodis untuk mengumpulkan, mencatat, dan menyajikan data untuk tujuan tertentu.⁹ Wawancara dan telaah dokumen merupakan dua metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Wawancara

Merupakan teknik yang dipakai dengan proses dialog yang melibatkan dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan serta yang diwawancarai yaitu yang menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik atau *owner* dari Furniture Sahabat Ukir Jepara untuk mendapatkan data mengenai sistem *dropshipping* yang dijalankannya.

2. Telaah Dokumen

Pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan dokumen.¹¹ Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan data

⁸ Ratnawaty Marganingsih dkk, "*Metode Penelitian Bisnis*",,,, hlm. 67

⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 138

¹⁰ Lexy Moelong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 135

¹¹ Anwar Saifuddin, "*Metode Penelitian*", (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2014), Hlm. 5

dokumentasi lapangan, skripsi, jurnal, dan penelitian *dropshipping*, jual beli, dan etika bisnis Islam.

F. Penguji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan dan kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data untuk tujuan validasi atau pembandingan dengan data tersebut.¹² Peneliti menggunakan teknik ini karena triangulasi cocok untuk diterapkan pada penelitian ini, karena hal ini dapat menghilangkan kesenjangan dalam bagaimana realitas dikonstruksikan dalam situasi ini sambil mengumpulkan informasi dari berbagai perspektif.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk memverifikasi keakuratan informasi dan data dari sumber data primer. Dalam hal ini triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data tentang jual beli dengan sistem *dropship* melalui beberapa sumber, yaitu *owner* Furniture Sahabat Ukir Jepara, produsen dan konsumen.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan mengumpulkan informasi secara metodis dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain. Dengan demikian, lebih mudah untuk dipahami dan dipastikan.¹³ Data untuk penelitian kualitatif dikumpulkan dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai metode, dan prosesnya dilanjutkan hingga tercapai kejenuhan. Analisis data untuk penelitian kualitatif dilakukan sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah kerja lapangan selesai.¹⁴ Penelitian kualitatif ini meliputi beberapa aktivitas, yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum dan memilah data yang dianggap perlu atau tidak perlu untuk digunakan. Karena banyaknya informasi yang dikumpulkan di lapangan, informasi tersebut harus didokumentasikan dengan cermat dan menyeluruh. Pengurangan data dilakukan setelah pengumpulan data. Dalam tahap ini juga dilakukan pembuangan data yang dianggap tidak

¹²Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

¹³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, Hlm. 244

¹⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, Hlm. 426-429

relevan dengan penelitian penulis sehingga diperoleh data yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat serta transformasi data-data yang didapat melalui wawancara dengan *owner* Furniture Sahabat Ukir Jepara.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan berikutnya setelah direduksi. Presentasi data adalah pengumpulan informasi yang diselenggarakan untuk memungkinkan kesimpulan dibuat. Teks naratif adalah format paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, data-data yang telah diseleksi dan dirangkum akan dipilah untuk dijadikan data final yang dianggap sudah valid dalam aspek penelitian. Data yang akan disajikan menyangkut profil dari toko *online* Furniture Sahabat Ukir Jepara dan mekanisme *dropshipping* yang dijalankan, serta pemahaman *owner* mengenai etika bisnis Islam beserta penerapannya pada sistem *dropshipping* pada tokonya.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah terakhir ialah analisis data penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan memungkinkan penyelesaian masalah yang diangkat berdasarkan definisi topik.¹⁵ Kesimpulan sangat berguna untuk memudahkan pembaca memahami isi penelitian tanpa mengharuskan mereka membaca keseluruhan karya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan *owner* dari Furniture Sahabat Ukir Jepara. Kesimpulan yang dipaparkan mengenai faktor-faktor yang menjadi latar belakang pemilihan sistem *dropshipping* dalam kegiatan jual beli *online* di Furniture Sahabat Ukir Jepara, mekanisme sistem *dropshipping* pada Furniture Sahabat Ukir Jepara, bentuk akad jual beli dalam Islam yang sesuai, serta kesesuaian dengan standar etika bisnis Islam, yang didasarkan pada prinsip-prinsip: tanggung jawab, keseimbangan, kesatuan, kebenaran, dan kehendak bebas.

¹⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”,., Hlm. 95